

## I. PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia memiliki potensi alam yang berlimpah dan sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Minyak atsiri dikenal dengan nama minyak eteris atau minyak terbang (*essential oil* atau *volatile oil*) yang merupakan senyawa metabolit sekunder yang dihasilkan oleh tanaman. Minyak atsiri dapat diperoleh dari berbagai bagian tanaman seperti daun, bunga, buah, biji, kulit biji, batang, akar atau rimpang. Minyak atsiri bersifat mudah menguap pada suhu kamar, mempunyai rasa getir, serta berbau wangi sesuai dengan bau tanaman penghasilnya. Minyak atsiri larut dalam pelarut organik dan tidak larut dalam air (Sudaryani dan Sugiharti, 1990). Minyak atsiri memiliki manfaat yang luas sebagai aromaterapi, kesehatan, parfum, penambah aroma dan rasa, serta pestisida alami (Rusli, 2010).

Salah satu tanaman potensial sebagai penghasil minyak atsiri adalah laja gowah yang di Sumatera Barat dikenal dengan nama gambelu. Hasil penelitian yang sebelumnya menunjukkan bahwa kandungan utama dari gambelu adalah metil sinamat (Muchtaridi, *et al.*, 2003). Secara empiris, gambelu baik rimpang, batang ataupun daunnya telah digunakan masyarakat sebagai obat anti muntah, sedangkan di Ambon, rimpangnya dikunyah untuk kesegaran mulut dan memperhalus suara. Gambelu digunakan masyarakat Sumatera Barat untuk keperluan “balimau”. Minyak rimpang gambelu digunakan untuk penyubur rambut (Heyne, 1987).

Komposisi minyak atsiri dari suatu tanaman bervariasi, dikarenakan lingkungan tempat tumbuh, bagian tumbuhan, dan faktor genetik yang dapat mempengaruhi ekspresi gen dari tanaman tersebut (Bernath, 1986).

Semua bagian tumbuhan *Alpinia malaccensis* berbau harum dan mengandung minyak atsiri. Rimpang, batang, dan daun gambelu mengandung berbagai komponen minyak atsiri (Oyen, 1999).

Pada penelitian ini, akan dilakukan pemeriksaan kandungan dari bagian rimpang, batang, dan daun gambelu, karena dari penelitian sebelumnya belum dilakukan analisa kandungan kimia dari batang dan daun gambelu. Penelitian dilakukan untuk dapat melihat perbedaan komponen kimia dari rimpang, batang, dan daun gambelu. Gambar dari tumbuhan gambelu dapat dilihat pada lampiran II.

